

ABSTRAK

Ulansari, R. A. M. 2019. Pengembangan Instrumen Tes Soal Pilihan Ganda untuk Mengidentifikasi Kesalahan Konsep Siswa Kelas V Materi Pesawat Sederhana di SDN Kalirejo 2 Kabupaten Probolinggo. Skripsi, Program Studi PGSD, FKIP Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing: (I) Afib Rulyansah, S.Pd., M.Pd., Pembimbing (II) Ludfi Arya Wardana, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Pengembangan, Instrumen Tes, Pilihan Ganda, Pesawat Sederhana.

Kegiatan proses pembelajaran di SDN Kalirejo 2 Probolinggo belum maksimal seperti apa yang diharapkan, dengan tes hasil belajar siswa masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 76. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan inovasi pembelajaran, dalam hal ini peneliti mencoba terobosan menggunakan pendekatan konsep dengan teknik *Role Playing*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Role Playing* berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas II SDN Kalirejo 2 Probolinggo.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kalirejo 2 Kabupaten Probolinggo kelas II karena memiliki permasalahan yang mendesak untuk segera diselesaikan. Metode penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, apapun hasil siklus dua, jika siklus kedua mendapatkan hasil yang meningkat dibandingkan siklus pertama, maka penelitian dihentikan. Jika hasil yang diperoleh pada siklus kedua tidak meningkat, maka penelitian dilanjutkan hingga hasil belajar meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada siklus I terdapat 23 siswa yang tuntas dari 34 siswa. Sedangkan pada siklus II, terdapat 31 siswa yang tuntas dari 34 siswa. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan yang sangat signifikan sebesar 34,8% jika dibandingkan dengan siswa tuntas pada siklus I.